



Peningkatan Kinerja Karyawan pada Badan Usaha Milik Desa Kota Pari dengan Edukasi Kompetensi Kerja

Juniarti^{1*}, Syahrial Hasanuddin Pohan², Ahmad Hasan Waruwu³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

* juniarti@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

Kota Pari Village, Pantai Cermin Sub-district, Serdang Bedagai Regency, holds promising tourism potential; however, this potential has not been optimally utilized due to a number of issues faced by the residents, such as low work competence, limited access to information on business development management training, residents' insufficient responsiveness to changes in the management system of the village-owned enterprise, and low willingness among residents to apply the knowledge provided, which frequently leads to disagreements during work competence training activities. Therefore, this community service program aims to identify these issues and provide appropriate solutions for the residents of Kota Pari Village and its surrounding areas. Through this program, it is expected that residents will be able to apply work competence to improve employee performance within the Village-Owned Enterprise, actively engage in business development management through creative craftsmanship, and make this a cornerstone for improving their standard of living and economic welfare, with support and facilitation from the Kota Pari Village Office, Pantai Cermin Sub-district, Serdang Bedagai Regency.

Keywords: Village-Owned Enterprises, Education, Employee Performance, Work Competence.

Abstrak

Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, memiliki potensi wisata yang menjanjikan, namun belum dapat dimaksimalkan akibat sejumlah permasalahan warga, seperti rendahnya kompetensi kerja, minimnya informasi mengenai pelatihan manajemen pengembangan usaha, kurang tanggapnya warga terhadap perubahan sistem manajemen badan usaha milik desa, serta rendahnya kemauan warga dalam menerapkan pengetahuan yang diberikan sehingga kerap memicu perselisihan pendapat dalam kegiatan pelatihan. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut sekaligus memberikan solusi yang tepat bagi warga Desa Kota Pari dan sekitarnya. Diharapkan melalui program ini, warga mampu menerapkan kompetensi kerja guna meningkatkan kinerja karyawan pada Badan Usaha Milik Desa, aktif dalam manajemen pengembangan usaha melalui karya seni, serta menjadikannya sebagai tonggak peningkatan gaya hidup dan perekonomian warga, dengan dukungan dan fasilitasi dari pihak Kelurahan Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.

Kata Kunci: Badan Usaha Milik Desa, Edukasi, Kinerja Karyawan, Kompetensi Kerja.



Pendahuluan

Badan usaha milik desa merupakan lembaga yang dikelola bersama oleh masyarakat desa dan pemerintah setempat, bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi desa. Pendiriannya didasarkan pada kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa yang bersangkutan (Sulaksana & Nuryanti, 2019), serta berkaitan erat dengan upaya percepatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (Wulandari et al., 2022). Selain itu, efektivitas pengelolaannya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya sumber daya manusia yang mencakup kompetensi, motivasi, dan disiplin kerja (Samsir et al., 2022).

Desa Kota Pari Dusun II Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu desa yang dikenal sebagai daerah pariwisata. Desa ini menghasilkan karya-karya seni, memproduksi gula merah yang dimasak dengan cara tradisional, dan memiliki jenis makanan tradisional yang beragam. Semua keunikan ini merupakan daya tarik tersendiri untuk Pariwisata Desa Kota Pari.

Namun sangat disayangkan dengan segala potensi yang dimiliki Desa Kota Pari, ternyata tidak berbanding lurus dengan penghasilan masyarakatnya. Ditemukan bahwa Desa ini kurang memiliki pengelolaan dalam kompetensi tenaga kerjanya sehingga menimbulkan lambatnya perkembangan usaha yang berdampak pada lambatnya peningkatan perekonomian.

Adapun masalah yang terjadi di Desa Kota Pari adalah kurangnya kompetensi kerja yang dimiliki warga sehingga permasalahan warga lambat untuk diketahui pihak instansi desa, kurangnya menyebarnya informasi yang diketahui warga untuk kegiatan pelatihan dalam manajemen pengembangan usaha yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki warga yang ditetapkan instansi Desa Kota Pari, kurang tanggapnya warga dalam menerima informasi dari pihak instansi dengan adanya perubahan sistem manajemen keorganisasian tentang badan usaha milik desa, dan kurangnya kemauan yang dimiliki warga Desa Kota Pari dalam menerapkan pengetahuan yang telah diberikan para narasumber sehingga selalu terjadi perselisihan pendapat setiap adanya kegiatan pelatihan kompetensi kerja terhadap kinerja yang dihasilkan karyawan.

Pariwisata tentu dapat berkembang jika dikelola dengan baik melalui tenaga kerja karyawan yang memiliki kompetensi yang tinggi serta berkualitas. Kompetensi yang tinggi pada karyawan dapat difungsikan sebagai penggerak sistem usaha Desa Kota Pari dalam menghadapi trend-trend dimasa kini. Untuk itu Desa Kota Pari mendatangkan narasumber untuk dapat membantu memberikan motivasi, berupa ilmu pengetahuan tentang penguasaan kemampuan diri dalam bekerja, baik dalam mengelola badan usaha maupun dalam mengaktifkan organisasi badan usaha sehingga dapat berkembang.

Selain itu diperlukan juga pembahasan mengenai pentingnya mengelola keuangan usaha untuk menjaga kestabilan aktivitas dan aktivitas tetap usaha yang dikelola sehingga efektif dan efisien. Hal ini sangat penting diterapkan dalam menjaga arus kas guna menghindari terjadinya pemborosan pada uang kas yang digunakan tidak sesuai kebutuhan.

Adapun tenaga ahli yang dibutuhkan pihak instansi Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai dalam memberikan pengajaran di bidang kompetensi kerja tersebut adalah beberapa dosen yang di undang dari Universitas Pembangunan Panca Budi yang bernama ibu Hj. Juniarti, S.E., M.M (Gambar 1) dan bapak Syahrial Hasanuddin Pohan, S.E., Sy., M.E (Gambar 2) dan didukung oleh mahasiswa-mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas akhir perkuliahan guna memberikan penambahan ilmu pada masyarakat yang membutuhkan yang tinggal disekitar wilayah Desa Kota Pari.



Gambar 1. Narasumber Ibu Juniarti, S.E., M.M (Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi)



Gambar 2. Narasumber Bapak Syahril Hasanuddin Pohan, S.E.,Sy.,ME.

Peningkatan kompetensi kerja masyarakat yang menjadi karyawan pada badan usaha milik desa didukung oleh beberapa pandangan ahli. Wibowo (2019) mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan melaksanakan pekerjaan yang dilandasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja sesuai tuntutan pekerjaan tersebut, sehingga mencerminkan profesionalisme dalam bidang tertentu. Mangkunegara (2020) menambahkan bahwa kompetensi merupakan faktor mendasar yang membuat seseorang memiliki kemampuan lebih dibanding rata-rata. Sedarmayanti (2020) memaknainya sebagai karakteristik dasar yang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu, sementara Ma'ruf (2016) menegaskan pandangan serupa dengan Wibowo, yakni kompetensi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja profesional. Dengan demikian, kompetensi kerja tidak hanya soal kemampuan teknis, tetapi juga sikap kerja yang mendukung kinerja optimal.

Upaya peningkatan kompetensi ini perlu menjadi perhatian serius pihak instansi Desa Kota Pari, mengingat perannya dalam menjaga kestabilan pengembangan usaha yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat setempat. Pengarahan kompetensi kerja yang tepat diharapkan menghasilkan kinerja yang berkualitas dan berkarakter.

Fokus kegiatan ini adalah kinerja karyawan yang berkualitas dan stabil. Sedarmayanti (2020) mendefinisikan kinerja karyawan sebagai hasil kerja yang dicapai individu atau kelompok dalam organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing, guna mencapai tujuan organisasi secara legal dan etis. Robbins (2017) menyatakan kinerja karyawan sebagai hasil kerja berdasarkan kriteria tertentu yang berlaku bagi suatu pekerjaan, sehingga kinerja



merupakan fungsi interaksi antara kemampuan dan motivasi. Kasmir (2019) memandang kinerja sebagai hasil kerja dan perilaku kerja dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pada periode tertentu, sedangkan Simamora (2016) menekankan bahwa kinerja bukan sekadar hasil evaluasi akhir periode, melainkan capaian dari keseluruhan proses kerja sepanjang periode tersebut.

Pengarahannya yang diberikan pihak instansi Desa Kota Pari kepada karyawan badan usaha milik desa, didukung motivasi dari narasumber, telah terlaksana sesuai waktu, tempat, dan materi yang direncanakan. Namun demikian, komunikasi antara instansi, narasumber, dan peserta pelatihan masih memerlukan ruang yang lebih intensif untuk pertukaran pengetahuan. Oleh karena itu, hal ini menjadi prioritas dalam perencanaan tahap selanjutnya pada program pengabdian masyarakat Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara.

Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian berisi metode yang digunakan, lokasi pengabdian, teknik dan instrument pengambilan data. Alur kegiatan sebaiknya disajikan pada bagian ini dengan dilengkapi gambar serta keterangan gambar.

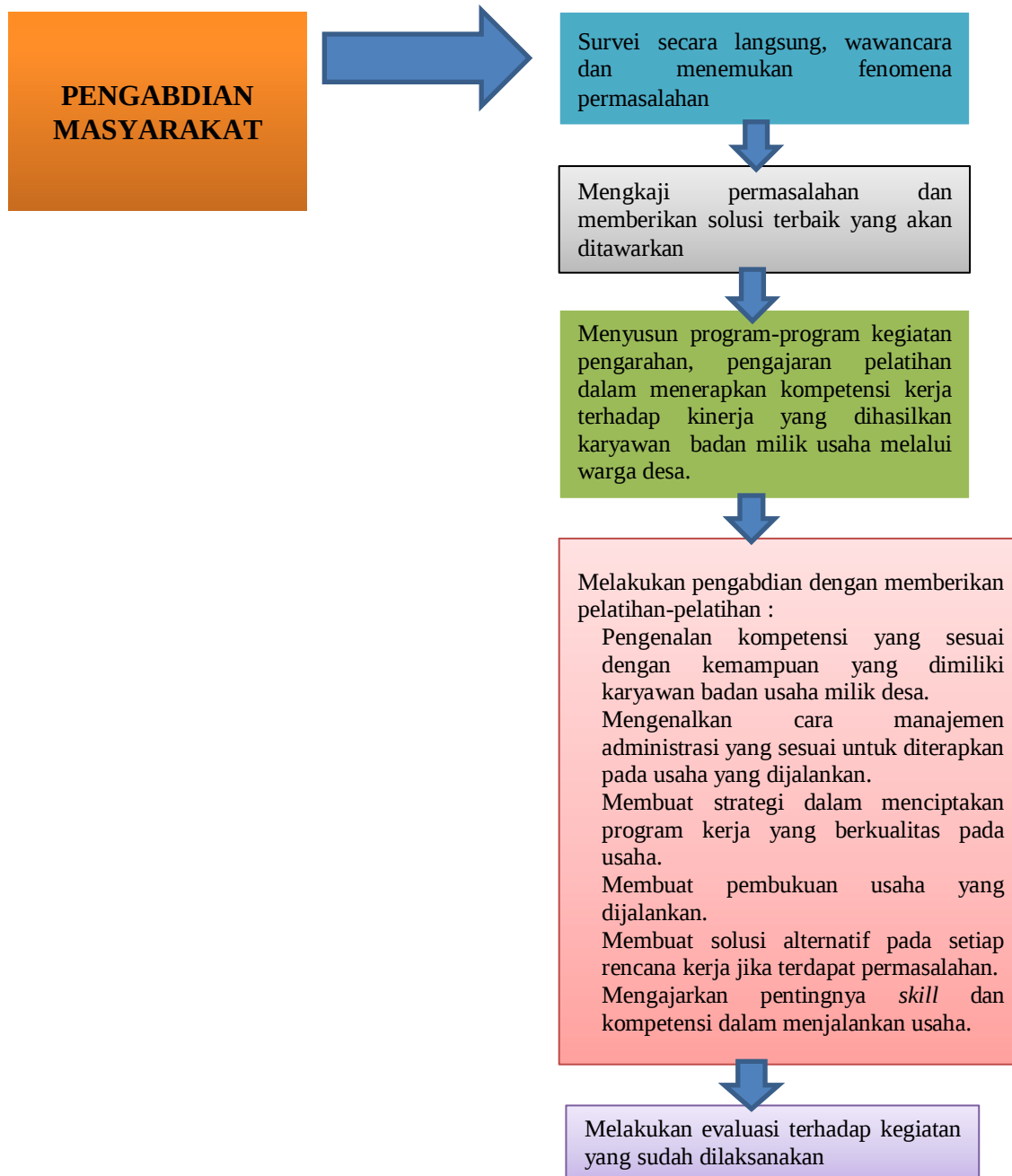
Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, merupakan desa pesisir dataran rendah (ketinggian 0-36 mdpl) yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka, dengan potensi wisata bahari berupa pantai pasir putih dan hutan mangrove, termasuk kawasan Pantai Wong Polo di Dusun XI yang sedang dikembangkan. Potensi ekonomi utama wilayah ini bertumpu pada sektor pariwisata pantai serta sumber daya alam pesisir, di mana ekosistem mangrove berperan ganda sebagai pelindung abrasi sekaligus daya tarik wisata. Sejalan dengan kondisi geografisnya, mayoritas masyarakat berprofesi sebagai nelayan, petambak, dan pelaku usaha jasa pariwisata.

Kecamatan Pantai Cermin menunjukkan tren pertumbuhan penduduk yang cepat dengan dominasi usia muda serta masyarakat pesisir yang aktif membangun kesiapsiagaan bencana seperti abrasi dan pasang air laut, didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, antara lain infrastruktur jalan menuju kawasan wisata yang terus diperbaiki oleh Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai, pusat kegiatan masyarakat berbasis wisata bahari (mangrove, Pantai Wong Polo, dan Pantai Dua Rasa), serta ekonomi nelayan. Tata kelola desa juga diperkuat melalui Pendamping Desa Berdikari (PDB) sebagai mitra pemberdayaan yang didukung fasilitas teknologi informasi, pelatihan aparatur, dokumen perencanaan pembangunan, dan BUMDes sebagai pengelola aset desa, serta peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan desa. Selain itu, Kelurahan Desa Kota Pari dilengkapi pasar/tempat pelelangan ikan (TPI) sebagai pusat ekonomi lokal, sarana pendidikan dari tingkat dasar hingga menengah untuk peningkatan kompetensi SDM, serta sarana kesehatan seperti puskesmas dan posyandu guna menunjang kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan warga Desa Kota Pari Dusun II adalah melalui pelatihan kompetensi manajemen administrasi pengembangan usaha, yang meliputi peningkatan kompetensi kerja, pengarahannya pengelolaan informasi program, penanaman sikap kerja yang baik dan bermanfaat, penguatan karakter aktif dan berdaya saing untuk menghasilkan pendapatan usaha yang stabil, serta evaluasi berkelanjutan atas implementasi pelatihan. Rangkaian kegiatan ini diarahkan agar warga mampu menerapkan kompetensi dan manajemen administrasi yang telah dipelajari secara konsisten, sehingga produk tradisional Desa Kota Pari dapat berkembang dan membawa citra desa hingga ke tingkat provinsi maupun nasional.

Prosedur kerja pelaksanaan solusi diawali dengan survei langsung ke lapangan dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan warga, dilanjutkan dengan sosialisasi, pengkajian masalah, serta perumusan solusi yang ditawarkan. Selanjutnya disusun program pengabdian berupa pengarahannya, pengajaran, dan pelatihan kompetensi kerja bagi warga Desa Kota Pari Dusun II guna meningkatkan kinerja usaha yang dijalankan, disertai perbandingan

penerapan kompetensi kerja melalui manajemen pengembangan administrasi usaha. Melalui rangkaian kegiatan ini, diharapkan warga mampu menghasilkan produk tradisional berkualitas yang mampu bersaing di pasar publik, sehingga dapat mengangkat citra Desa Kota Pari hingga tingkat Provinsi Sumatera Utara dan Nasional melalui prestasi usaha yang stabil.



Gambar 3. Diagram Prosedur Kerja Kegiatan Pengabdian

Adapun evaluasi pelaksanaan program pengabdian akan berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan di lapangan, di mana akan dilakukan kembali evaluasi hasil survei dengan rencana tindak lanjut dari program pembinaan dengan pengarahan, pengajaran pelatihan dengan menerapkan kompetensi kerja terhadap kinerja yang dihasilkan karyawan



badan usaha milik warga Desa Kota Pari Dusun II Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai agar dapat terwujud dengan tepat waktu sesuai dengan kebutuhannya.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kunjungan langsung di kelurahan Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai diterima langsung oleh Lurah kelurahan Desa Kota Pari. Tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan maksud kedatangan, tujuan dan manfaat dari program pemberian pengarahan, pengajaran dan pelatihan dalam penerapan peningkatan kompetensi terhadap kinerja karyawan pada Badan Milik Usaha warga Kelurahan Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Manfaat yang diharapkan dengan adanya pengabdian ini dilakukan dan didampingi oleh pihak kelurahan Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai secara langsung adalah menciptakan hubungan yang erat antar warga dan beberapa lingkungan pada kelurahan Desa Kota Pari serta antar wilayah kelurahan yang ada dalam satu Kecamatan Pantai Cermin pada wilayah kabupaten Serdang Bedagai.

Adapun beberapa solusi-solusi yang sudah diberikan dan dilakukan tim PKM dalam program pelatihan ini sehingga akan dilakukan secara berkelanjutan terdiri dari : Kebijakan dilakukan dalam pengambilan keputusan berupa pelatihan kompetensi, pengarahan dalam menerima informasi yang dapat difungsikan sebagai motivasi peningkatan manajemen pengembangan usaha, menciptakan rencana kerja yang terampil dan berkarakter, membuat pembukuan kegiatan yang ditetapkan, membuat alternatif-alternatif pada program jika terdapat permasalahan, mengarahkan pentingnya *skill* dan kompetensi terhadap usaha yang dijalankan.

Pembahasan hasil pengabdian ini diawali dengan tahap pendahuluan, di mana tim pengabdian menjelaskan maksud kedatangan, tujuan, serta manfaat program pelatihan yang akan dilaksanakan kepada masyarakat. Manfaat yang diharapkan dengan adanya pelatihan dan pendampingan bagi pihak kelurahan Desa Kota Pari adalah memberikan pengertian, pemahaman, dan pengetahuan mengenai pentingnya meningkatkan kompetensi terhadap kinerja karyawan pada Badan Milik Usaha warga dan kelurahan Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai.



Gambar 4. Narasumber Ibu Juniarti, S.E., M.M (Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi)



Gambar 5. Foto warga Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai yang sedang mendapatkan pengarahan dari narasumber (Dosen Universitas Pembangunan Panca Budi)



Gambar 6. Narasumber yaitu ibu Hj. Juniarti, S.E., M.M bersama dosen Universitas Pembangunan Panca Budi lainnya yang sedang melakukan kunjungan langsung ke Kelurahan Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai

Program pengabdian ini sangat sesuai dengan capaian pembelajaran manajemen sumber daya manusia. Kegiatan ini di rancang untuk meningkatkan peran keterampilan kerja dan kinerja karyawan melalui pemberian pengarahan, pengajaran dan pelatihan dalam menerapkan peningkatan kompetensi kerja terhadap kinerja karyawan yang dihasilkan pada Badan Usaha Milik warga Kelurahan Desa Kota pari Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai dengan tujuan menjaga kestabilan hubungan kerja instansi kelurahan kepada seluruh warga yang berkepentingan.

Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang telah terlaksana, dimulai dari survei langsung dan wawancara untuk menemukan permasalahan, pengkajian masalah dan penyusunan solusi, hingga penanaman sikap aktif dalam penerapan kompetensi kerja bagi karyawan Badan Milik Usaha warga Kelurahan Desa Kota Pari. Selanjutnya disusun dan dilaksanakan program pengarahan, pengajaran, serta pelatihan kompetensi kerja yang mencakup pengenalan penggunaan pengetahuan yang tepat, sikap aktif dalam menerima informasi untuk monitoring pengembangan usaha, penyusunan rencana kerja yang terampil dan berkarakter, pembukuan kegiatan, serta penguatan pentingnya skill dan kompetensi kerja. Rangkaian kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan program yang telah dilakukan.

Beberapa masukan yang diusulkan dari tim pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai adalah agar dapat



saling menghargai dalam program penerapan kompetensi kerja terhadap kinerja karyawan yang dihasilkan pada Badan Usaha Milik Kelurahan Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai serta seluruh kelurahan-kelurahan yang terhubung dengan Kelurahan Desa Kota Pari ini secara langsung untuk dapat bekerja sama dalam meningkatkan kompetensi kerja pada budaya daerah di bidang kinerja yang dihasilkan karyawan yang menjadi karya seni dan dapat menjadi pemersatu ikatan.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini kepada Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Bapak Assoc. Prof. Dr. E. Rusiadi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Bapak Husni Muharam Ritonga, B.A., M.Sc.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Ibu Assoc. Prof. Dr. Elfitra Desy Surya, S.E., M.M., selaku Kepala Pusat Riset, Inovasi Dan Kerjasama, Bapak Hambali., selaku Kepala Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, beserta Bapak/Ibu seluruh jajaran dan staf Kantor Kepala Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai sebagai mitra dari pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana.

Referensi

- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mangkunegara, A.A.Anwar Prabu (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ma'ruf, Abdullah. (2016) *Manajemen Bisnis Syariah*. Penerbit : Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Robbins. (2017). *Perilaku Organisasi*. Penerbit : PT. Index, Jakarta.
- Samsir, A., Awasinombu, A. H., & Yusuf, A. R. (2022). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pengelola Bumdes Di Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1), 01. <https://doi.org/10.55598/jmk.v13i1.23302>.
- Sedarmayanti, (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Penerbit PT. Refika Aditama. Edisi Revisi.
- Simamora, Henry. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit : STIEYKPN, Yogyakarta.
- Sulaksana, J., & Nuryanti, I. (2019). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kasus di Bumdes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 3(2), 348–359. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.11>.
- Wibowo, W. (2019). *Kepemimpinan (Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer)* Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, E. A., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2022). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Gunung Mulia Dengan Pendekatan Analisis SWOT Di Desa Grenden Kecamatan Puger. *20(2)*, 229–236. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/12432>.